

Implementasi Program Aplikasi ELSIMIL dalam Penurunan Angka Stunting di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Fadhlillah Ihtifazhuddin

Hendra Sukmana

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang:

- Stunting merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia
- Pemerintah mengembangkan aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) sebagai solusi teknologi informasi
- Dasar hukum: Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting
- Aplikasi ELSIMIL menjadi self assessment bagi kelompok sasaran: calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca melahirkan, baduta, dan balita

Tujuan Penelitian:

- Menganalisis efektivitas aplikasi digital ELSIMIL dalam mengurangi stunting di Kabupaten Sidoarjo
- Menggunakan perspektif teori implementasi kebijakan Edward III

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi program aplikasi ELSIMIL dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi aplikasi ELSIMIL?
3. Bagaimana sinergi antara komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam keberhasilan program?

Metode

Aspek	Keterangan
Jenis Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Lokasi	Kabupaten Sidoarjo (fokus Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo)
Teknik Sampling	Purposive Sampling
Informan	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala P3AKB Kabupaten Sidoarjo2. Bidan Desa3. Kader Tim Pendamping Keluarga (TPK)4. Penyuluh Keluarga Berencana (KB)5. Calon Pengantin
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
Teknik Analisis Data	Model Interaktif Miles & Huberman (Pengumpulan → Reduksi → Penyajian → Penarikan Kesimpulan)

Hasil

Data Registrasi ELSIMIL

Tabel Rekapitulasi Data Jumlah Catin, Ibu Hamil dan Baduta Kabupaten Sidoarjo (2022-2024)

No	Tahun	Jumlah Catin	Ibu Hamil	Bayi 2 Tahun
1	2022	362	320	322
2	2023	411	324	382
3	2024	427	374	425

Sumber: elsimil.bkkbn.go.id (2025)

Tren: Peningkatan pengguna aplikasi dari tahun ke tahun, namun cakupan masih perlu ditingkatkan signifikan.

Hasil

Capaian Program di Desa Jati (2024)

No	Indikator	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Jumlah Catin terdaftar	85 Pasang	38 Pasang	44,7 %
2	Catin menyelesaikan skrining	38 Pasang	21 Pasang	55,3 %
3	Catin mendapatkan sertifikat	21 Pasang	14 Pasang	66,7 %
4	Catin menerima pendampingan lengkap TPK	85 Pasang	19 Pasang	22,4 %

Sumber: Data TPK Desa Jati, 2024

Pembahasan

Indikator 1: Komunikasi (Edward III)

Aspek	Temuan
Transmisi	Sosialisasi berjenjang dari kabupaten ke kader posyandu melalui pelatihan
Kejelasan	Materi mencakup penyebab stunting, cara penggunaan aplikasi, dan interpretasi hasil
Konsistensi	Alokasi anggaran tetap, monitoring bulanan, grup WhatsApp koordinasi, integrasi data dengan posyandu

Tantangan:

- Keterbatasan pemahaman TPK dan calon pengantin
- Gangguan server yang menghambat akses data

Solusi: Panduan bergambar, video tutorial, pelatihan berulang

Pembahasan

Indikator 2: Sumber Daya (Edward III)

Dimensi	Kondisi	Tantangan
SDM	Kader terlatih, namun jumlah terbatas	1 kader mengcover 1 desa sendirian
Fasilitas	Smartphone, jaringan internet	Sinyal sering hilang, loading aplikasi lambat
Anggaran	Rp 602.000.000 (APBD 70% + Kemenkominfo 30%)	-
Wewenang	SK Bupati mengatur koordinasi	Sebagian kader belum paham batas tanggung jawab

Anggaran 2024: Pengembangan sistem, infrastruktur TI, pelatihan, operasional, dan dana cadangan

Pembahasan

Indikator 3: Disposisi (Edward III)

Sikap Positif:

- Program ELSIMIL menjadi prioritas P3AKB
- Komitmen tinggi dari petugas kesehatan
- Antusiasme dalam pelatihan dan implementasi lapangan
- Kader merasa lebih berdaya dalam pencegahan stunting

Kutipan Narasumber:

"Saya senang dengan adanya aplikasi ELSIMIL ini karena memudahkan kami para kader dalam memantau tumbuh kembang balita." — Kader TPK

Tantangan:

- Sebagian kader dan orang tua masih nyaman dengan metode konvensional (buku KIA)
- Literasi digital rendah di kalangan masyarakat ekonomi lemah

Pembahasan

Indikator 4: Struktur Birokrasi (Edward III)

Elemen	Implementasi
SOP	SOP penggunaan aplikasi tersedia: download → registrasi → login → mengisi kuesioner → melihat hasil → mengunduh sertifikat
Pembagian Kerja	Koordinasi jelas antar Dinas Kesehatan, puskesmas, dan kader TPK
Koordinasi	Rapat koordinasi bulanan, alur data: kader → bidan desa → puskesmas

Tantangan: SOP terlalu kompleks bagi kader yang kurang melek teknologi

Solusi: Pendampingan intensif dari P3AKB, penyederhanaan prosedur

Temuan Penting Penelitian

- 1. Model Inovatif: ELSIMIL** mengintegrasikan teknologi digital dengan layanan kesehatan berbasis komunitas
- 2. Ekosistem Pencegahan:** Terbentuknya ekosistem stunting prevention yang melibatkan multi-stakeholder
- 3. Digital Divide:** Kesenjangan digital menjadi hambatan utama, terutama di wilayah pedesaan
- 4. Bottom-up Approach:** Adaptasi strategi komunikasi dan pelatihan sesuai literasi teknologi kader akar rumput
- 5. Gap Implementasi:** Target program vs realisasi di lapangan masih menunjukkan gap signifikan (contoh: pendampingan lengkap hanya 22,4%)

Manfaat Penelitian

Aspek	Manfaat
Teoritis	Mengkonfirmasi teori implementasi Edward III dalam konteks digital health intervention
Praktis	Memberikan rekomendasi perbaikan implementasi ELSIMIL di Kabupaten Sidoarjo
Kebijakan	Masukan untuk P3AKB dalam penyempurnaan program dan alokasi sumber daya
Sosial	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan stunting sejak pranikah
Teknologi	Model adaptasi teknologi kesehatan untuk mengatasi kesenjangan digital

Referensi

1. Akib, H. (2020). Implementasi kebijakan: apa, mengapa, dan bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1-11.
2. Anggraeni, D. A. A., et al. (2024). Evaluasi Penerapan Aplikasi ELSIMIL. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 7(2), 236-244.
3. Mahanim, M., Siregar, N., & Dermawan, A. (2024). Sosialisasi Penerapan Elsimil. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 2(1), 182-187.
4. Marfuah, S., Arpandi, A., & Hasbiyah, S. (2024). Efektivitas Aplikasi Elsimil. *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), 231-237.
5. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
6. Putri, D. A. S. (2023). Implementasi Aplikasi ELSIMIL di Kota Yogyakarta.

